

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh permodalan (capital), Asset, dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh CAR terhadap Pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hal ini dikarenakan peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimiliki sesuai dengan ketentuan. Dalam hal ini perbankan selalu menjaga CARnya bahkan hampir mencapai angka 20%. Hal ini bisa saja karena bank cenderung menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan untuk menghindari resiko yang tinggi, sehingga CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Mudharabah.
2. Pengaruh NPF terhadap pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena pembiayaan bermasalah di Bank Muamalat Indonesia tidak terlalu besar. Semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin naik keuntungannya, sebaliknya bila NPF tinggi bank tersebut akan

mengalami kerugian. Resiko bank yang tercermin dalam NPF tidak berpengaruh secara nyata terhadap pembiayaan mudharabah, karena mungkin pembiayaan bermasalah di bank Umum Syariah tidak terlalu besar.

3. Pengaruh FDR terhadap pembiayaan mudharabah menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia. Tingginya FDR tidak menjadi tolak ukur bank memperoleh pembiayaan mudharabah yang tinggi, karena bank bisa saja mendapatkan sumber dana yang mahal sehingga tidak mengurangi keuntungan Bank. Antara lain sumber dana yang berasal dari : (1) pinjaman dari bank-bank luar negeri, (2) Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), dalam hal ini bank menerbitkan SBPU kemudian diperjualbelikan kepada pihak yang berminat, (3) pinjaman antar bank (call money) dimana pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi, (4) kredit likuiditas dari Bank Indonesia, kredit likuiditas ini merupakan kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya. Oleh sebab itu, mungkin perbankan kurang likuid.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)* *Finance to Deposit Ratio (FDR)*, terhadap pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia secara simultan (bersama-sama). Besarnya pengaruh sebesar 66,6% dari variabel pembiayaan mudharabah bisa

dijelaskan oleh variabel CAR, NPF, FDR sedangkan sisanya yaitu sebesar 33,4% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang belum dimasukkan dalam model, misalnya dana pihak ketiga (DPK).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

### **1. Bagi Praktisi**

a. Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan pembiayaan mudharabah hendaknya Bank Muamalat Indonesia sebagai lembaga perantara keuangan masyarakat selalu menggunakan prinsip kehati-hatian. Menjaga permodalan sehingga bank tetap dipercaya oleh masyarakat. Menjaga FDR level yang optimal dan memperhatikan batas aman, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban pada pihak ketiga yang dapat meningkatkan pembiayaan mudharabah.

2. Diharapkan dapat menekan NPF agar bank tidak kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dan pembiayaan yang diberikan sehingga dapat meningkatkan pembiayaan mudharabah.

### **3. Bagi akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan. Diharapkan dapat menambah referensi terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah.

#### 4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informan bagi para investor maupun sebagai acuan untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi di Bank Muamalat Indonesia.

#### 5. Bagi peneliti lain

Mengingat hasil penelitian ini masih banyak faktor lain yang belum diteliti, maka bisa dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam dalam bidang Perbankan Islam. Khususnya mengenai pengaruh rasio *capital adequacy ratio (CAR)*, *Non Performing Finane (NPF)*, dan *Financing to deposit ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan mudharabah.